



SEKOLAH KRISTEN KANAAN TANGERANG

Jl. M.T. Haryono No.14-15 - Tangerang 15118

Jl. Sukamanah V no. 11-12 - Tangerang 15118

P : (021) 5579 6102 (Kantor) / (021) 552 5428

W : www.kanaan.sch.id

“Membuat Fungsi IF-Else pada Python”

(“Hierarki, Grouping, dan Soring”)

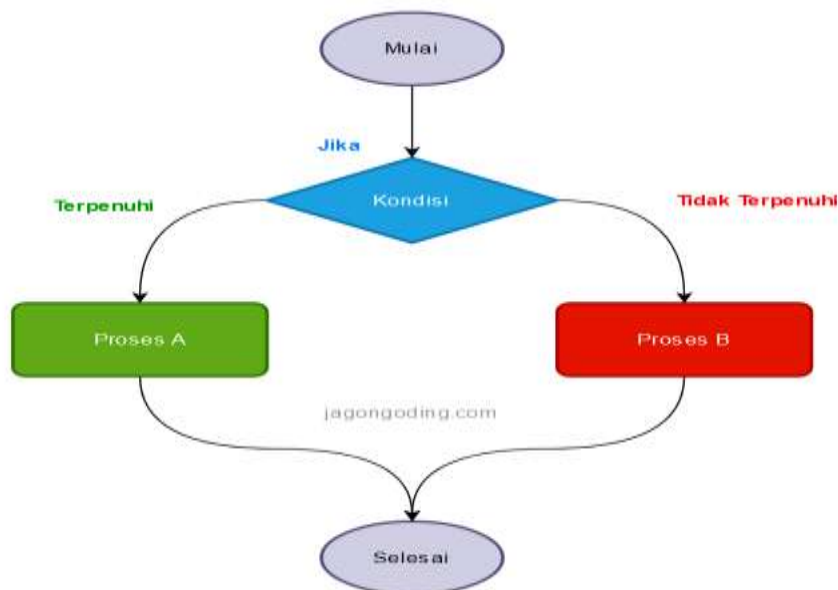
Jika andi rajin belajar **maka** andi akan berprestasi.

($P \rightarrow Q$)

P : Andi rajin belajar

Q : Andi akan berprestasi.

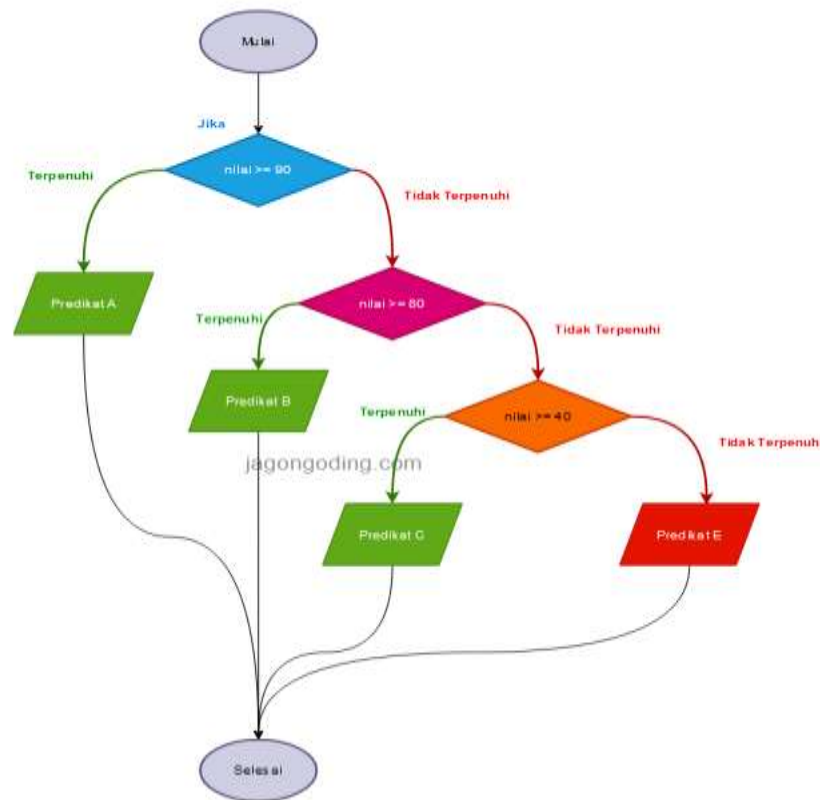
(1 Kondisional).



Gambar 1. Kondisional

Premisnya adalah “**Jika-Maka**”. Contoh:

1. **Jika** nilai siswa lebih dari atau sama dengan 90, **maka** dia dapat predikat A.
2. **Jika** nilai siswa lebih dari atau sama dengan 80, **maka** dia dapat predikat B.
3. **Jika** nilai siswa lebih dari atau sama dengan 40, maka dia dapat predikat C.
4. Dan seterusnya.



Gambar 2. Kondisional Bertingkat

(Dalam logika pemrograman disebut “Kondisional” , dalam logika pemrograman ada 3 Kondisional yaitu “IF-Else, Elif, dan (not,and, or) logika.

If menyatakan bila pada saat kondisi-tertentu tercapai maka apa yang akan dilakukan, sehingga tema ini sering disebut sebagai “**jika-maka**”. Baik dan If, else dan elif selalu diakhiri dengan tanda “.”

Bentuk Logika :

Secara umum semua tipe data yang menyatakan kehampaan di anggap memiliki logika “False” salah (false). Misalnya angka 0, string “”, objek None, list[]. Kondisi sebaliknya disebut true (benar) contoh angka 1, -100, string “a”, list [1,2,3]

If 0:

Print “Benar”

Else:

Print “Salah”

Akan menampilkan pesan “**Salah**” dan baris berikut :

```
In [1]: sedang_hujan = True
        if sedang_hujan:
            print('Hari ini sedang hujan')
            print('Jangan lupa membawa payung')
            print('Berangkatlah ke sekolah setelah sarapan')

        Hari ini sedang hujan
        Jangan lupa membawa payung
        Berangkatlah ke sekolah setelah sarapan
```

Gambar. Kondisi “If”

```
print "Jika Anda tidak yakin saya diam saja."
```

```
n =raw_input ("Yakin (y/t) ? ")
```

```
yakin =n == "y"
```

```
if yakin:
```

```
print "Baiklah"
```

(Misalkan anda tulis “yakin” maka yang muncul angka bernilai **1 (true)**)

Else

else digunakan untuk menyatakan kondisi perlawanan dari if. Bisa juga dikatakan bahwa jika suatu kondisi tidak terpenuhi maka jalankan perintah lainnya. (untuk If-Else) hanyalah 1 kondisional. Artinya”Jika-maka” hanya dalam 1 aktivitas saja. Untuk membuat kondisional lainnya harus membuat “If-Else” yang lain.

```
n =raw_input("Apakah Anda yakin (y/t) ? ")
```

```
if n == "y":
```

```
    print "Baiklah, kita berangkat"
```

```
else:
```

```
    print "Kita perlu latihan lagi"
```

Jadi kalau **n** tidak sama dengan "y" maka baris

```
print "Kita perlu latihan lagi"
```

yang akan dijalankan.

Elif (atau singkatan dari Else If) disebut percabangan bertingkat dapat digunakan dalam lebih dari 1 percabangan. Artinya kita dapat membuat lebih dari “1 Kondisional” menggunakan “Elif”

Namun apabila menggunakan “**elif**” script di atas bisa ditulis seperti di bawah ini :

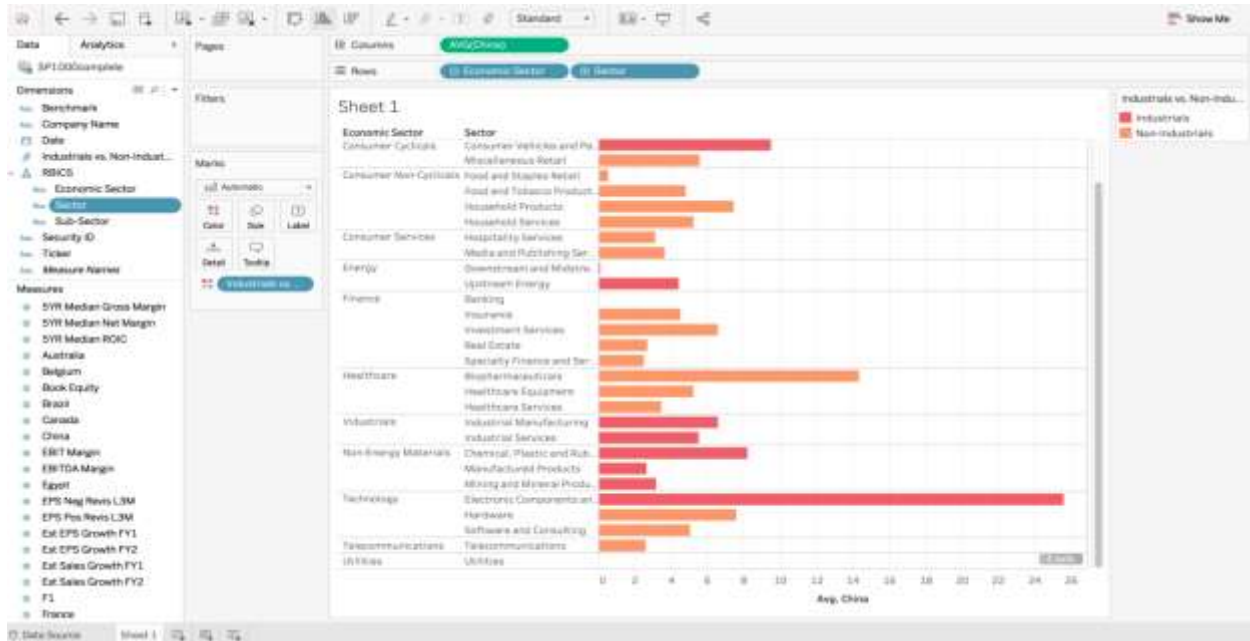
```
n = raw_input ("Apakah Anda yakin (y/t) ? ")
if n == "y":
    print "Baiklah, kita berangkat"
elif n == "t":
    print "Kita perlu latihan lagi"
else:
    print "Pilihannya y atau t"
```

Elif juga bisa ditulis kembali untuk memeriksa kondisi berikutnya .

```
n = raw_input ("Apakah Anda yakin (y/t/d) ? ")
if n == "y":
    print "Baiklah, kita berangkat"
elif n == "t":
    print "Kita perlu latihan lagi"
elif n == "d":
    print "Diam ni yee"
else:
    print "Pilihannya y, t, atau d"
```

Tableau

Dalam Tableau terdapat Fungsi Hierarki, Soring, dan Grouping. Dimana **Hierarki** bertujuan untuk membuat suatu “Peringkat” dari suatu kolom pada menu “Tableau” sehingga apabila kolom tersebut memiliki kesamaan akan memudahkan pencariannya. Untuk menu “**Soring**” berfungsi untuk “mendrill” atau dapat menambahkan atau mengurangi “menu” pada kategori tersebut. Sedangkan “**Grouping**” adalah mengelompokkan bagian-bagian pada “Grafik” agar mempunyai 1 kesatuan yang sama.



Gambar. Menu Soring, Hierarchy, dan Grouping pada Tableau